

# **Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Presentasi Media Gambar Pada Anak Kelompok B TK Lembaga Tama II Semester II Tahun Ajaran 2020-2021**

Any Suryaningsih, S.Pd

*TK Lembaga Tama II*

*Keyongan Lor RT 02 Sabdodadi Bantul*

*Nomor HP: 081328025277, Email: anisuryaningsih67@gmail.com*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam Pembelajaran Jarak Jauh melalui Presentasi Media Gambar bagi anak kelompok B TK Lembaga Tama II Semester II Tahun Ajaran 2020-2021. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK.

Subjek dari penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Lembaga Tama II Sabdodadi Bantul yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Objek penelitian ini berupa kemampuan membaca melalui presentasi media gambar dalam Pembelajaran Jarak Jauh yang meliputi mengenal dan mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan, menggabungkan huruf vokal dan konsonan, membaca kata atau kalimat sederhana, dan menulis kata dan kalimat. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pembelajaran yaitu dengan lembar evaluasi dan dokumentasi yang berupa foto kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat peningkatan keterampilan membaca anak. Pada kriteria Belum Berkembang pada pra tindakan 56 %, Siklus I 19 %, dan Siklus II 5 %. Pada kriteria Mulai Berkembang pada pra tindakan 44 %, Siklus I 44 % dan Siklus II 13 %. Pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan pada pra tindakan 0%, Siklus I 37 %, dan Siklus II 57 %. Sedangkan untuk kriteria Berkembang Sangat Baik pada pra tindakan 0%, Siklus I 0%, dan pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 25%.

**Kata Kunci:** Kemampuan membaca, PJJ, Presentasi, Media gambar

## ***Abstract***

*This study aims to improve reading skills in Distance Learning through Image Media Presentation for group B children in TK Lembaga Tama II Semester II for the 2020-2021 academic year. This research is a Classroom Action Research or PTK.*

*The subjects of this study were 16 students of group B TK Lembaga Tama II Sabdodadi Bantul, consisting of 9 boys and 7 girls. The object of this research is the ability to read through the presentation of image media in Distance Learning which includes recognizing and identifying vowels and consonants, combining vowels and consonants, reading simple words or sentences, and writing words and sentences. Data collection methods used for learning are*

*evaluation sheets and documentation in the form of photos of learning activities. The data analysis technique used quantitative and qualitative descriptive analysis techniques.*

*Based on the research results, it can be seen that the children's reading skills have improved. The criteria have not yet developed in pre-action 56%, Cycle I 19%, and Cycle II 5%. On the criteria of starting to develop at 44% pre-action, 44% in Cycle I and 13% in Cycle II. On the criteria of developing according to expectations in pre-action 0%, Cycle I 37%, and Cycle II 57%. Meanwhile, the criteria for developing very well in pre-action were 0%, Cycle I was 0%, and Cycle II had an increase to 25%.*

**Keywords:** Reading skills, PJJ, Presentation, Image media

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG MASALAH

Pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak Kanak merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang disiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai tahap perkembangannya. Pengembangan kemampuan berbahasa mempunyai tujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa sederhana, secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Kemampuan Bahasa anak yang diharapkan berkembang menurut Kurikulum 3013 PAUD meliputi : 1) Memahami Bahasa reseptif yaitu menyimak, mendengarkan dan membaca, 2) Memahami Bahasa Ekspresif yaitu dapat mengungkapkan Bahasa secara verbal (lisan/berbicara) dan secara non verbal (menulis) dan 3) Mengenal keaksaraan (literasi) awal melalui bermain. Mengembangkan Bahasa pada anak usia dini berarti mengembangkan keaksaraan awal pada anak melalui berbagai aktivitas bermain yang kaya akan aksara.

Membaca memerlukan usaha dan pembelajaran tertentu, mengingat berbagai kesulitan belajar membaca yang terjadi di TK Lembaga Tama II Sabdodadi Bantul pada

kelompok B. Kesulitan yang muncul diantaranya adalah untuk membaca anak kurang tertarik dan motivasi dalam membaca sangat terbatas. Dalam hal ini sangat penting perlu diperhatikan oleh guru yaitu kebutuhan individual anak-anak yang diakomodasikan dalam strategi pembelajaran yang tepat. Sedikitnya kesempatan membaca di lingkungan sekolah maupun di rumah mereka menyebabkan anak mengalami kelambatan dan ketidak lancaran dalam membaca, sehingga kegiatan membaca dapat dipelajari memerlukan keterampilan langsung. Yang perlu diingat para pendidik bahwa setiap anak memiliki laju pencapaian kemampuan membaca yang berbeda-beda dan tingkat pemahamannya juga berbeda. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini yaitu dengan metode yang tepat dan efektif sehingga kemampuan membaca anak dapat meningkat dengan baik. Media yang digunakan dalam masa pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi COVID-19 ini adalah presentasi media gambar berupa pemanfaatan TIK dengan menggunakan berbagai Aplikasi seperti Canva, Inshut, Kinemaster. Dalam metode ini anak diajak untuk memahami kata demi kata dengan menggabungkan huruf konsonan dengan huruf vokal yang sudah

dikenalkan terlebih dahulu sehingga membentuk suku kata. Beberapa suku kata kemudian digabungkan lagi sehingga membentuk kata. Demikian seterusnya, kata demi kata diajarkan pada anak dan dirangkai menjadi kalimat sederhana yang sempurna. Melalui presentasi Media gambar tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca anak yang dapat menjadi modal anak untuk memasuki pendidikan anak ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Dasar (SD) secara optimal.

Sejak ditetapkannya COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah bagi guru termasuk mereka yang bekerja di satuan PAUD. Kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua dan anak-anak yang tiba tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap harus berlangsung meskipun mereka berada di rumah dalam jangka waktu yang tidak menentu. Dengan adanya pergeseran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh tentu saja banyak permasalahan yang dihadapi baik bagi guru, anak dan orang tua. Guru harus dapat menyesuaikan strategi dan materi yang diajarkan dengan mempertimbangkan sumber daya apa yang tersedia untuk guru dan siswa.

Guru berperan dalam merancang kegiatan belajar anak di rumah yang disampaikan melalui orang tua. Kegiatan yang dilakukan di rumah haruslah menyenangkan anak, orang tua sebagai fasilitator dan mendampingi anak bermain di rumah dengan menyediakan berbagai aktifitas bermain keaksaraan dan juga sebagai teman anak bermain yang menyenangkan. Tentu saja guru harus memberikan panduan pembelajaran karena orang tua bukan guru yang

terlatih maka orang tua membutuhkan banyak bimbingan dan dorongan dari guru. Panduan belajar dapat yang tepat untuk semua kalangan orang tua dalam mendampingi anak melakukan pembelajaran jarak jauh. Faktor yang perlu dipertimbangkan adalah akses orang tua terhadap teknologi, pola kerja orang tua dan tingkat pendidikan orang tua. Dari hasil pembelajaran jarak jauh orang tua mengirimkan tugas dan hasil melalui video dan foto yang dikirim orang tua melalui WA *group*.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh/daring guru diharapkan lebih kreatif dan mampu berinovasi dalam merancang pembelajaran yang bermakna bagi anak. Salah satu media yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh adalah melalui Presentasi Media Gambar. Dimana guru mempresentasikan gambar dengan menggunakan Aplikasi Canva, Inshut, Kinemaster. Media gambar adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual seperti: gambar orang, binatang, hewan, tempat, kegiatan dan sebagainya. Penggunaan Presentasi media gambar dalam pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan dan imajinasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri dengan melakukan refleksi diri sehingga keterampilan membaca anak dapat meningkat. Adapun judul penelitian ini adalah "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI PRESENTASI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK LEMBAGA TAMA II SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, terdapat identifikasi masalah yaitu:

1. Guru belum sepenuhnya memberikan kesempatan dan ruang kepada anak untuk berekspresi menyampaikan ide dan gagasannya.
2. Orang tua sebagai pendamping anak dalam belajar dari rumah tidak semua faham cara mengembangkan kemampuan membaca
3. Materi kegiatan belajar dari rumah kurang menarik dan kurang dapat menggali kemampuan berbahasa anak
4. Kurangnya sosialisasi baik guru dan orang tua mengenai pembelajaran online
5. Kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran
6. Orang tua tidak faham cara menggunakan aplikasi menggunakan HP Android
7. Anak kurang tertarik dengan kegiatan belajar dari rumah dengan model yang sama dari hari ke hari
8. Media yang digunakan guru kurang inovatif

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut

1. Apakah melalui Presentasi Media Gambar kemampuan membaca dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada anak kelompok B TK Lembaga Tama II Semester II Tahun Ajaran 2020/2021 dapat meningkat?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca dalam Pembelajaran Jarak Jauh melalui Presentasi Media Gambar

pada anak kelompok B TK Lembaga Tama II Semester II Tahun Ajaran 2020/2021?

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan membaca dalam Pembelajaran Jarak Jauh melalui Presentasi Media Gambar pada anak kelompok B di TK Lembaga Tama II Semester II Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui langkah langkah Presentasi Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada anak Kelompok B di TK Lembaga Tama II Semester II Tahun Ajaran 2020/2021.

## MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Bagi Anak
  - a. Hasil penelitian diharapkan mendorong suasana bermain sambil belajar yang menyenangkan, mengasyikkan dan tidak menakutkan.
  - b. Meningkatkan antusias anak dalam membaca
  - c. Meningkatkan rasa percaya diri dari dalam diri anak dalam berkomunikasi dengan orang lain
  - d. Mengembangkan ide, gagasan sesuai imajinasinya sendiri
  - e. Meningkatkan keterampilan membaca anak dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan presentasi media gambar secara optimal sesuai perkembangannya.
  - f. Mengenalkan huruf, kata dan kalimat guna menambah perbendaharaan kata

- g. Melatih untuk mencintai kegiatan membaca huruf menjadi kata yang sederhana.
  - h. Melatih menulis huruf, kata dan kalimat
2. Bagi Guru
- a. Membantu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar
  - b. Menambah wawasan guru dalam membuat inovasi pembelajaran di masa pandemi
  - c. Memanfaatkan Teknologi dan Informasi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan
  - d. Mengetahui strategi pembelajaran yang tepat dan efektif bagi siswa
  - e. Sebagai acuan dalam pembelajaran
  - f. Meningkatkan kinerja guru
3. Bagi Sekolah
- a. Sumber informasi bahwa melalui presentasi media gambar dapat meningkatkan perbendaharaan kata anak
  - b. Memotivasi guru–guru lain agar melaksanakan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### **SETTING PENELITIAN**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dimulai bulan Januari 2021 sampai dengan April 2021. Adapun pelaksanaan dilakukan pada hari sekolah yang dilaksanakan melalui kegiatan Belajar Dari Rumah dari tanggal 22 Februari sampai dengan 3 April 2021. Mulai pukul

09.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB yang dilakukan dengan 2 siklus.

#### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diadakan di TK Lembaga Tama II, yang beralamat di Keyongan Lor RT 02 Sabdodadi Bantul

#### 3. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Lembaga Tama II jumlah anak 16, terdiri dari 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Kondisi anak-anak kelompok B dimana kemampuan membaca dengan lancar.

#### 4. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian ini adalah teman sejawat yaitu Ibu Nur Azizah S,Pd

## **PROSEDUR PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Prosedur penelitian meliputi:

1. Perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus. Pada setiap siklus dilakukan tiga kali kegiatan pembelajaran. Apabila pada siklus pertama belum ada peningkatan maka akan dilanjutkan dengan siklus II, begitu seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan. Antara kegiatan pembelajaran pada setiap siklus saling berkaitan. Model penelitian ini merujuk pada pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi Arikunto: 2012) yang meliputi “Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi”

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Lembaga Tama II. Berjumlah 16 anak terdiri dari 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Dari hasil melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra tindakan. Penilaian dilakukan terhadap aktivitas anak dalam melakukan Pembelajaran Dari Rumah (BDR). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum tindakan kelas, diperoleh data terhadap keterampilan membaca anak masih belum berkembang. Hasil awal sebelum tindakan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 1.** Kriteria Awal Kemampuan Membaca Anak

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	0%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	0%
3	Mulai Berkembang (MB)	7 Anak	44%
4	Belum Berkembang (BB)	9 Anak	56%
<b>Jumlah / Total</b>		<b>16 Anak</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal kemampuan membaca anak masih rendah. Hal ini dilihat dalam Tabel 2 dengan perolehan persentase anak 56,25% dalam taraf Mulai Berkembang (MB) selebihnya 43,75% Belum Berkembang (BB). Oleh karena itu peneliti perlu melakukan tindakan agar keterampilan membaca anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Salah satu upaya yang ditempuh peneliti untuk meningkatkan keterampilan membaca selama Pandemi Covid 19 adalah Belajar Dari Rumah (BDR) dengan menggunakan

Panduan BDR yaitu RPPM-BDR dimana partisipasi orang tua sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, upaya yang dilakukan peneliti pada awalnya hanya menggunakan RPPM-BDR saja namun hasil yang diperoleh tidak maksimal. Oleh karena itu peneliti melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui Presentasi Media Gambar yaitu guru membuat Media berupa video dan gambar yang bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah orang tua dalam membimbing anak-anak dalam melakukan tugas dan kegiatan yang diberikan guru selama Belajar Dari Rumah. Adapun media yang dipergunakan peneliti adalah Aplikasi Canva, Kinemaster. Dengan menggunakan media gambar melalui aplikasi video kinemaster dan canva anak akan lebih tertarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca bagi anak Kelompok B TK Lembaga Tama II Sabdodadi Bantul. Pelaksanaan penelitian di TK Lembaga Tama II Sabdodadi Bantul. dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari 3 kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Pada 3 kali pertemuan dalam siklus pertama keterampilan membaca anak baru dapat membaca suku kata saja, sehingga peneliti berupaya meningkatkan keterampilan membaca dengan melakukan kegiatan pembelajaran 3 kali pertemuan pada siklus kedua.

**DESKRIPSI HASIL SIKLUS I**

**Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan Siklus I disusun tindakan pembelajaran yaitu membuat kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) dengan mengambil materi sesuai dengan usia dan karakteristik anak. Sebagai

bahan pertimbangan juga perlu diingat bahwa orang tua sebagai pendamping dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dari rumah. Kegiatan yang dibuat disesuaikan hasil observasi sebelumnya yaitu kondisi awal anak. Pengetahuan dan informasi tentang kondisi awal anak bertujuan untuk mengetahui seberapa keterampilan membaca yang sudah dimiliki anak. Hasil tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyusun RPPM-BDR
2. Menyusun RPPM untuk orang tua
3. Menyusun Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) selama 1 minggu
4. Membuat Panduan kegiatan disampaikan kepada orang tua dengan maksud untuk memperjelas kegiatan yang akan dilakukan dan dikerjakan anak selama Belajar Dari Rumah (BDR)
5. Membuat RPPH
6. Membuat pesan untuk orang tua:
  - a. anak dapat memilih kegiatan mana yang terlebih dahulu dikerjakan dan dimainkan dalam kurun waktu 1 hari.
  - b. Bila Ananda tidak tertarik beri Ananda semangat dan dorongan.
  - c. Apabila Ananda menginginkan kegiatan lain ikuti minatnya agar belajar dari rumah menjadi sangat menyenangkan.
  - d. Tolong amati, foto dan rekam video kegiatan Ananda termasuk saat Ananda melakukan kegiatan rutinitas dari ibadah seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan, kegiatan ibadah sehari-hari kirim sebagai catatan perkembangan Ananda.
7. Peneliti membuat Media dengan menggunakan Aplikasi Canva, video Kinmaster

8. Peneliti menyiapkan Instrumen penilaian/Analisis Hasil Karya dan video kiriman orang tua

### **Pelaksanaan Tindakan**

1. Membagi RPPM–BDR untuk orang tua, materi dan alat Belajar Dari Rumah sesuai dengan PROKES orang tua datang ke sekolah dengan mode *drive thru*
2. Mengirimkan RPPM-BDR, video pembelajaran dan kegiatan Belajar serta panduan untuk orang tua Belajar Dari Rumah (BDR) melalui WA *group*
3. Penelitian ini menggunakan instrumen (Lihat Lampiran 5) yang berupa lembar evaluasi (Lihat Lampiran 6) yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan saat anak mulai mengembangkan keterampilan membaca anak.
4. Media yang dipergunakan adalah media gambar berupa kegiatan dengan Aplikasi Canva serta video. Media pembelajaran dibuat untuk kegiatan peningkatan keterampilan membaca anak.
5. Peneliti mempresentasikan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan Tema melalui Media gambar menggunakan Aplikasi kinmaster.
6. Tempat pelaksanaan kegiatan bermain bahasa anak dapat dilakukan di berbagai tempat di rumah seperti di halaman, di kamar tidur, di dapur, di ruang keluarga.
7. Alat dan bahan main yang digunakan disesuaikan oleh peneliti sesuai dengan kegiatan Belajar Dari Rumah adalah alat-alat sederhana yang mudah didapat di rumah seperti: majalah, koran, benda-benda yang ada di sekitar anak, kalender bekas, pensil, buku, spidol, huruf-huruf alfabet, buku cerita dan lain-lain.

## 1) Siklus I RPPM Ke-1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 22 Februari 2021. Tema yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah Air, Udara, Api dengan sub tema Air. Peneliti mempresentasikan kegiatan melalui media video pembelajaran yaitu mengenal macam-macam huruf vokal dan konsonan. Dalam kegiatan pembelajaran lebih ditekankan pada pengenalan dan pengidentifikasian huruf vokal dan konsonan. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan anak selama Belajar Dari Rumah adalah dengan cara orang tua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar dengan menekankan belajar yang menyenangkan dan tidak memaksa.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan awal:

1. Orang tua memutar video yang dikirim peneliti
2. Orang tua membacakan kegiatan yang akan dilakukan menerangkan tentang isi kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak diminta memilih kegiatan yang disukai untuk dikerjakan terlebih dahulu dalam arti anak bebas memilih kegiatan sesuai dengan minatnya.
4. Ditekankan kepada anak tentang aturan main sebelum mengerjakan tugas harus berdoa terlebih dahulu

### b) Kegiatan Inti

Anak memulai kegiatan sesuai dengan RPPM-BDR yang disampaikan peneliti. Kegiatan yang ditekankan adalah kegiatan pengembangan Bahasa. Orang tua memutar video pembelajaran melihat pengenalan huruf yang dimulai dari huruf vokal dan huruf konsonan Anak-anak mulai menyebutkan huruf-huruf vokal yang diperkenalkan oleh peneliti. Ada anak yang mampu menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan benar, tetapi ada juga yang kurang mampu menyebutkan huruf-huruf vokal dan konsonan. Orang tua mendokumentasikan hasil belajar anak yaitu menyebut huruf vokal dan konsonan. Langkah selanjutnya setelah anak menyebutkan anak diperbolehkan untuk menuliskan huruf vokal dan konsonan di buku dengan menggunakan pensil dan spidol, menulis dengan benda-benda yang ada di dalam rumah dan di luar rumah dengan menggunakan bahan dan benda di sekitar anak. Kegiatan dapat dilakukan sesuai tanyangan video dan lembar kegiatan yang dikirim oleh peneliti. Demikian kegiatan ini dilakukan oleh semua anak kelompok B.

### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir anak mengerjakan tugas dan kegiatan sesuai dengan minatnya dengan bimbingan dan dampingan orang tua. Tidak lupa setelah mengerjakan tugas anak melukukan kegiatan pembiasaan yaitu berdoa setelah kegiatan selesai. Pada akhir kegiatan hasil karya anak

didokumentasikan melalui foto dan video yang kemudian dikirimkan kepada peneliti. Dari hasil belajar dari rumah yang dikirimkan digunakan sebagai bahan penilaian hasil karya dan video kegiatan belajar anak dari rumah.

#### d) Observasi Siklus I Pertemuan 1

Observasi dilakukan peneliti didapatkan dari hasil kegiatan Belajar Dari Rumah berupa kiriman video dan foto dari orang tua. Dari kegiatan itu dapat terlihat anak-anak yang aktif yaitu mampu menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan benar dan jelas pengucapannya, bahkan ada anak yang mampu menuliskan huruf vokal dan konsonan dengan baik dan benar. ada yang masih ragu-ragu dalam menyebutkan huruf vokal dan konsonan. Tetapi ada juga anak yang benar-benar pasif tidak mau mengerjakan tugas dengan berbagai alasan. Melihat kondisi anak yang pasif seperti itu peneliti mengetahui dari hasil laporan orang tua maka peneliti mengajak anak tersebut dengan cara *video call* anak diberi semangat dan bimbingan dengan cara menerangkan kegiatan yang akan dikerjakan anak. Orang tua disuruh memutar kembali video pembelajaran yang memperlihatkan huruf vokal dan konsonan kepada anak sedikit demi sedikit anak tertarik anak untuk mengikuti pembelajaran. Peran orang tua dalam kegiatan ini sangatlah penting karena orang tua sebagai pendamping dan pembimbing dalam kegiatan Belajar Dari Rumah.

#### 2) Siklus IRPPM Ke-2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari selasa, 23 Pebruari 2021. Tema yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah Air, Udara, Api dengan sub tema Udara. Kegiatan anak hari ini lebih ditekankan pada kegiatan menyebutkan dan membaca gabungan huruf vokal dan konsonan sehingga membentuk suku kata. Peneliti mempersiapkan video gabungan huruf vokal dan konsonan. Peneliti juga mempersiapkan lembar evaluasi yang akan digunakan untuk penilaian anak terhadap peningkatan keterampilan membaca anak. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

##### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan anak selama Belajar Dari Rumah adalah dengan cara orang tua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar dengan menekankan belajar yang menyenangkan dan tidak memaksa.

Langkah langkah pelaksanaan kegiatan awal:

1. Orang tua memutar video yang dikirim peneliti.
2. Orang tua membacakan kegiatan yang akan dilakukan menerangkan tentang isi kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak diminta memilih kegiatan yang disukai untuk dikerjakan terlebih dahulu dalam arti anak bebas memilih kegiatan sesuai dengan minatnya.
4. Ditekankan kepada anak tentang aturan main sebelum mengerjakan tugas harus berdoa terlebih dahulu.

**b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan pertemuan ke 2 ini peneliti lebih memfokuskan anak untuk mampu membaca gabungan huruf konsonan dan vokal yang membentuk suku kata. Tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, terlebih dahulu orang tua menunjukkan dan memutar video pembelajaran yang dikirim peneliti berupa gabungan satu huruf konsonan dan satu huruf vokal kepada anak-anak. Kartu huruf konsonan yang ditampilkan peneliti adalah huruf “d” dan satu kartu huruf vokal “e”. Anak-anak menyebutkan huruf “d” dan “e” yang ditunjukkan oleh guru secara bersama-sama. Peneliti menunjukkan lagi kepada anak-anak huruf konsonan dan huruf vokal kembali yaitu huruf “b” dan huruf “u”. Kembali anak-anak menyebutkan huruf-huruf tersebut bersama-sama, sehingga guru telah menunjukkan kepada anak-anak beberapa huruf konsonan dan huruf vokal yaitu “d-e-b-u”. Kegiatan dilanjutkan lagi dengan menampilkan kartu huruf kepada anak-anak. Peneliti mulai menyebutkan satu demi satu kartu huruf konsonan dan huruf vokal, yaitu “p-a-g-i”. Dilanjutkan dengan video presentasi media gambar huruf konsonan dan vokal dengan cara menggabungkannya sehingga menjadi kata. Anak dapat menuliskan hasil dari melihat video yang diputar dengan menggunakan berbagai media dan bahan yang ada disekitar anak.

**a) Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir anak mengerjakan tugas dan kegiatan sesuai dengan minatnya dengan bimbingan dan dampingan orang tua. Tidak lupa setelah mengerjakan tugas anak melakukan kegiatan pembiasaan yaitu berdoa setelah kegiatan selesai. Pada akhir kegiatan hasil karya anak didokumentasikan melalui foto dan video yang kemudian dikirimkan kepada peneliti. Dari hasil belajar dari rumah yang dikirimkan digunakan sebagai bahan penilaian Hasil karya dan video kegiatan belajar anak dari rumah.

**b) Observasi Siklus I Pertemuan 2**

Observasi dilakukan peneliti didapatkan dari hasil kegiatan Belajar Dari Rumah berupa kiriman video dan foto dari orang tua. Dari kegiatan itu dapat terlihat anak-anak yang aktif, semua proses kegiatan anak pada saat proses menggabungkan dan membaca bentuk gabungan huruf konsonan dan vokal yang terbentuk. Dalam pengamatannya, peneliti memperhatikan ketepatan, kecepatan dalam membaca gabungan huruf konsonan dan vokal tersebut. Artinya, apakah anak dalam membaca bentuk gabungan huruf tersebut masih harus mengeja atau tidak. Karena ada beberapa anak yang harus menyebutkan huruf-huruf tersebut terlebih dahulu, baru bisa membaca bentuk gabungan dari huruf tersebut. Anak dapat menuliskan gabungan dari huruf vokal dan konsonan yang anak ketahui dengan baik dan benar dengan menggunakan bahan dan media yang ada disekitar

rumah. Peran orang tua dalam kegiatan ini sangatlah penting karena orang tua sebagai pendamping dan pembimbing dalam kegiatan Belajar Dari Rumah.

## 1) Siklus I RPPM Ke-3

### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan anak selama Belajar Dari Rumah adalah dengan cara orang tua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar dengan menekankan belajar yang menyenangkan dan tidak memaksa.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan awal:

1. Orang tua memutar video yang dikirim peneliti.
2. Orang tua membacakan kegiatan yang akan dilakukan menerangkan tentang isi kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak diminta memilih kegiatan yang disukai untuk dikerjakan terlebih dahulu dalam arti anak bebas memilih kegiatan sesuai dengan minatnya.
4. Ditekankan kepada anak tentang aturan main sebelum mengerjakan tugas harus berdoa terlebih dahulu.

### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan pertemuan ke 3 ini peneliti lebih memfokuskan anak untuk mampu membaca gabungan suku kata. Tidak jauh berbeda dengan pertemuan kedua terlebih dahulu orang tua menunjukkan dan memutar video pembelajaran yang dikirim peneliti berupa gabungan

satu kata kepada anak-anak. Anak-anak menyebutkan dan menirukan kata-kata yang diucapkan peneliti. Peneliti mengucapkan kata tertentu misalnya “debu pagi”. Kemudian secara perlahan-lahan guru mengupas kata tersebut menjadi suku kata, yaitu “de-bu-pa-gi”. Dari beberapa suku kata tersebut, terbentuklah kata atau kalimat sederhana sesuai dengan temanya yaitu “de-bu-pa-gi” sehingga jika digabungkan membentuk kata “debu pagi”. Anak dapat menuliskan hasil belajar dari melihat video yang diputar dengan menggunakan berbagai media dan bahan yang ada disekitar anak.

### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir anak mengerjakan tugas dan kegiatan sesuai dengan minatnya dengan bimbingan dan dampingan orang tua. Tidak lupa setelah mengerjakan tugas anak melakukan kegiatan pembiasaan yaitu berdoa setelah kegiatan selesai. Pada akhir kegiatan hasil karya anak didokumentasikan melalui foto dan video yang kemudian dikirimkan kepada peneliti. Dari hasil belajar dari rumah yang dikirimkan digunakan sebagai bahan penilaian hasil karya dan video kegiatan belajar anak dari rumah.

### d) Observasi Siklus I Pertemuan 3

Observasi dilakukan peneliti didapatkan dari hasil kegiatan Belajar Dari Rumah berupa kiriman video dan foto dari orang tua. Dari kegiatan itu dapat terlihat anak-anak yang aktif, semua proses kegiatan

anak pada saat proses menggabungkan dan membaca bentuk gabungan kata. Dalam pengamatannya peneliti memperhatikan ketepatan, kecepatan dalam membaca gabungan kata tersebut. Artinya, apakah anak dalam membaca bentuk gabungan kata tersebut masih harus mengeja atau tidak. Karena ada beberapa anak yang harus menyebutkan huruf-huruf tersebut terlebih dahulu, baru bisa membaca bentuk gabungan dari huruf tersebut. Artinya, apakah anak dalam membaca bentuk gabungan huruf tersebut masih harus mengeja atau tidak. Karena ada beberapa anak yang harus menyebutkan huruf-huruf tersebut terlebih dahulu, baru bisa membaca bentuk gabungan dari kata tersebut. Anak dapat menuliskan gabungan dari kata yang anak ketahui dengan baik dan benar dengan menggunakan bahan dan media yang ada disekitar rumah. Peran orang tua dalam kegiatan ini sangatlah penting karena orang tua sebagai pendamping dan pembimbing dalam kegiatan Belajar Dari Rumah.

## Refleksi

Selama pembelajaran dalam Siklus I masih jelas terlihat anak yang baru mencapai kriteria Mulai Berkembang 43,75% dan Belum Berkembang 18,75%. Permasalahan yang muncul adalah perhatian anak terhadap kegiatan pengenalan membaca permulaan yang masih kurang. Yang menjadi penyebabnya adalah sebagai berikut:

1. Media presentasi yang digunakan belum jelas diterima orang tua maksud dan tujuan serta pelaksanaan dalam pembelajaran.

2. Media dan petunjuk kegiatan kurang menarik sehingga anak malas untuk belajar.
3. Konsentrasi dan partisipasi anak yang dipengaruhi beberapa faktor terutama dari orang tua yang mendampingi anak belajar masih kurang.
4. Kegiatan yang disajikan masih monoton dan kurang menarik
5. Aplikasi yang dipakai masih dalam bentuk sangat sederhana.
6. Kemampuan orang tua dalam memahami petunjuk dan perintah serta kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar dari rumah beberapa masih kurang.

Dari permasalahan tersebut, kemudian dicari langkah perbaikan yang nantinya akan digunakan dalam Siklus II antara lain sebagai berikut:

1. Komunikasi dan hubungan kerja sama dengan orang tua ditambah frekuensinya.
2. RPPM-BDR dibuat dengan sejelas-jelasnya.
3. Merubah petunjuk serta kegiatan dalam bentuk yang menarik dari bentuk *print out* biasa menjadi bentuk Aplikasi Canva.
4. Merubah dan mengembangkan video dari bentuk Inshot menjadi Kinemaster.
5. Kegiatan dan materi belajar dibuat semenarik mungkin sehingga anak tertarik dahulu ketika melihat penampilannya baru bersemangat untuk mengerjakan kegiatan BDR.
6. Dukungan dan dorongan orang tua dalam membimbing anak-anak dalam melakukan kegiatan sebagai salah satu faktor utama keberhasilan kegiatan.
7. Belajar dengan cara menyenangkan dan mengasyikkan adalah kata kunci keberhasilan pembelajaran.

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga, terlihat peningkatan terhadap kemampuan membaca anak dengan presentasi media gambar Tetapi hasil dari pengamatan observasi pengamatan siklus I memang belum signifikan melihat standar keberhasilan yang digunakan dalam kelas adalah 80%. Selain keberhasilan dalam kelas, observasi juga dilakukan dengan melihat persentase perkembangan anak dari tiga kali pertemuan dalam Siklus I.

**Tabel 2.** Pencapaian Kemampuan Membaca Masing-masing Anak Dalam Tiga Pertemuan Pada Siklus I

No	Nama	Persentase Skor Anak			Kriteria
		RPPM 1	RPPM 2	RPPM 3	
1	Besta	75%	87,5%	93,75%	BSH
2	Vanesa	50%	75%	81,25%	MB
3	Daffa	31,25%	43,75%	43,75%	BB
4	Lukma	68,75%	81,25%	81,25%	BSH
5	Daffi	25%	31,25%	31,25%	BB
6	Abbad	37,5%	43,75%	43,75%	BB
7	Anin	50%	62,5%	62,5%	MB
8	Bima	68,75%	81,25%	81,25%	BSH
9	Salsa	56,25%	68,75%	75%	MB
10	Fahri	87,5%	93,75%	93,75%	BSH
11	Hafish	62,5%	68,75%	81,25%	MB
12	Irsya	62,5%	75%	81,25%	MB
13	Rafif	56,25%	68,75%	75%	MB
14	Tyas	75%	87,5%	87,5%	BSH
15	Thole	43,75%	56,25%	62,5%	MB
16	Azzura	75%	87,5%	87,5%	BSH

**Tabel 3.** Pencapaian Kemampuan Membaca Anak pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah anak	Persentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	0%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6 Anak	37 %
3	Mulai Berkembang (MB)	7 Anak	44 %
4	Belum Berkembang (BB)	3 Anak	19 %
<b>Total / Jumlah</b>		<b>16 Anak</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pencapaian hasil belajar pada Siklus I sebagai berikut:

1. Anak yang sudah mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik ada 0%
2. Anak yang sudah mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan ada 37%
3. Anak yang mencapai kriteria Mulai Berkembang ada 44%
4. Anak yang mencapai kriteria Belum Berkembang ada 19%

Data yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa baru ada sedikit peningkatan keterampilan membaca anak selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh dari Pra Siklus dan hasil Siklus I. Pada Siklus ini terlihat hanya 6 anak yang baru mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 7 anak mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB), dan 3 anak selama lima Pertemuan dalam Siklus I belum mampu mencapai kriteria yang diharapkan yaitu Belum Berkembang (BB). Melihat hasil pembelajaran secara keseluruhan belum mengalami peningkatan yang signifikan, apalagi belum bisa mencapai target yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada Siklus II.

## DESKRIPSI HASIL SIKLUS II

### Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada Siklus II ini dilakukan dengan cara berdiskusi antara peneliti dengan kolaborator. Diskusi ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan tindakan apa yang akan dilakukan pada Siklus II. Perbaikan terhadap beberapa kendala yang terjadi pada Siklus I yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi dan hubungan kerja sama dengan orang tua ditambah frekuensinya
2. RPPM–BDR dibuat dengan sejelas-jelasnya
3. Merubah petunjuk serta kegiatan dalam bentuk yang menarik dari bentuk *print out* biasa menjadi bentuk Aplikasi Canva
4. Merubah dan mengembangkan video pembelajaran dari bentuk Inshut menjadi Kinemaster
5. Kegiatan dan materi belajar dibuat semenarik mungkin sehingga anak tertarik dahulu ketika melihat penampilannya baru bersemangat untuk mengerjakan kegiatan BDR.
6. Dukungan dan dorongan orang tua dalam membimbing anak-anak dalam melakukan kegiatan sebagai salah satu faktor utama keberhasilan kegiatan.
7. Belajar dengan cara menyenangkan dan mengasyikkan adalah kata kunci keberhasilan pembelajaran

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan peneliti dan kolaborator yaitu dengan mengamati jalannya penelitian. Deskripsi tiap-tiap pertemuan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun RPPM-BDR
2. Menyusun RPPM untuk orang tua
3. Menyusun Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) selama 1 minggu

4. Membuat Panduan kegiatan disampaikan kepada orang tua dengan maksud untuk memperjelas kegiatan yang akan dilakukan dan dikerjakan anak selama Belajar Dari Rumah (BDR)
5. Membuat RPPH
6. Membuat pesan untuk orang tua:
  - a. Anak dapat memilih kegiatan mana yang terlebih dahulu dikerjakan dan dimainkan dalam kurun waktu 1 hari.
  - b. Bila Ananda tidak tertarik beri Ananda semangat dan dorongan.
  - c. Apabila Ananda menginginkan kegiatan lain ikuti minatnya agar belajar dari rumah menjadi sangat menyenangkan.
  - d. Tolong amati, foto dan rekam video kegiatan Ananda termasuk saat Ananda melakukan kegiatan rutinitas dari ibadah seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan, kegiatan ibadah sehari hari kirim sebagai catatan perkembangan Ananda.
  - e. Peneliti membuat Media dengan menggunakan Aplikasi Canva, video Kinmaster dengan semenarik mungkin
  - f. Peneliti menyiapkan Instrumen penilaian/Analisis Hasil Karya dan video kiriman orang tua

### Pelaksanaan Tindakan

1. Membagi RPPM–BDR untuk orang tua, materi dan alat Belajar Dari Rumah sesuai dengan PROKES orang tua datang ke sekolah dengan mode *drive thru*
2. Mengirimkan RPPM-BDR, video pembelajaran dan kegiatan Belajar serta panduan untuk orang tua Belajar Dari Rumah (BDR) melalui WA *group*
3. Penelitian ini menggunakan instrumen (Lihat Lampiran 5) yang berupa lembar

evaluasi (Lihat Lampiran 6) yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan saat anak mulai mengembangkan keterampilan membaca anak.

4. Media yang dipergunakan adalah media gambar berupa kegiatan dengan Aplikasi Canva serta video dengan menggunakan Kinemaster. Media pembelajaran dibuat untuk kegiatan peningkatan keterampilan membaca anak.
5. Peneliti mempresentasikan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tema melalui media gambar menggunakan Aplikasi kinmaster.
6. Tempat pelaksanaan kegiatan bermain Bahasa anak dapat dilakukan di berbagai tempat di rumah seperti di halaman, di kamar tidur, di dapur, di ruang keluarga.
7. Alat dan bahan main yang digunakan disesuaikan oleh peneliti sesuai dengan kegiatan Belajar Dari Rumah adalah alat-alat sederhana yang mudah didapat di rumah seperti: majalah, koran, benda benda yang ada di sekitar anak, kalender bekas, pensil, buku, spidol, huruf-huruf alfabet, buku cerita dan lain-lain.

### 1) Siklus II RPPH Ke-1

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin, 1 Maret 2021. Tema yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah Air, Udara, Api dengan sub tema Air. Peneliti mempresentasikan kegiatan melalui media video pembelajaran yaitu mengenal macam-macam huruf vokal dan konsonan. Dalam kegiatan pembelajaran lebih ditekankan pada pengenalan dan pengidentifikasian huruf vokal dan konsonan. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

#### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan anak selama Belajar Dari Rumah adalah dengan cara orang tua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar dengan menekankan belajar yang menyenangkan dan tidak memaksa.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan awal:

1. Orang tua memutar video yang dikirim peneliti
2. Orang tua membacakan kegiatan yang akan dilakukan menerangkan tentang isi kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak diminta memilih kegiatan yang disukai untuk dikerjakan terlebih dahulu dalam arti anak bebas memilih kegiatan sesuai dengan minatnya.
4. Ditekankan kepada anak tentang aturan main sebelum mengerjakan tugas harus berdoa terlebih dahulu

#### b) Kegiatan Inti

Anak memulai kegiatan sesuai dengan RPPM-BDR yang disampaikan peneliti. Kegiatan yang ditekankan adalah kegiatan pengembangan Bahasa. Orang tua memutar video pembelajaran melihat pengenalan huruf yang dimulai dari huruf vokal dan huruf konsonan. Anak-anak mulai menyebutkan huruf-huruf vokal yang diperkenalkan oleh peneliti. Ada anak yang mampu menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan benar, tetapi ada juga yang kurang mampu menyebutkan huruf-huruf vokal dan konsonan. Orang tua mendokumentasikan hasil belajar anak yaitu menyebut huruf

vokal dan konsonan. Langkah selanjutnya setelah anak menyebutkan anak diperbolehkan untuk menuliskan huruf vokal dan konsonan di buku dengan menggunakan pensil dan spidol, menulis dengan benda-benda yang ada di dalam rumah dan di luar rumah dengan menggunakan bahan dan benda di sekitar anak. Kegiatan dapat dilakukan sesuai tanyangan video dan lembar kegiatan yang dikirim oleh peneliti. Demikian kegiatan ini dilakukan oleh semua anak kelompok B.

### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir anak mengerjakan tugas dan kegiatan sesuai dengan minatnya dengan bimbingan dan dampingan orang tua. Tidak lupa setelah mengerjakan tugas anak melukukan kegiatan pembiasaan yaitu berdoa setelah kegiatan selesai. Pada akhir kegiatan hasil karya anak didokumentasikan melalui foto dan video yang kemudian dikirimkan kepada peneliti. Dari hasil belajar dari rumah yang dikirimkan digunakan sebagai bahan penilaian Hasil karya dan video kegiatan belajar anak dari rumah.

### d) Observasi Siklus I Pertemuan 1

Observasi dilakukan peneliti didapatkan dari hasil kegiatan Belajar Dari Rumah berupa kiriman video dan foto dari orang tua. Dari kegiatan itu dapat terlihat anak-anak yang aktif yaitu mampu menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan benar dan jelas pengucapannya, bahkan ada anak yang mampu menuliskan huruf vokal dan

konsonan dengan baik dan benar. ada yang masih ragu-ragu dalam menyebutkan huruf vokal dan konsonan. Tetapi ada juga anak yang benar-benar pasif tidak mau mengerjakan tugas dengan berbagai alasan. Melihat kondisi anak yang pasif seperti itu peneliti mengetahui dari hasil laporan orang tua maka peneliti mengajak anak tersebut dengan cara *video call* dan *voice note*, anak diberi semangat dan bimbingan dengan cara menerangkan kegiatan yang akan dikerjakan anak. Orang tua disuruh memutar kembali video pembelajaran yang memperlihatkan huruf vokal dan konsonan kepada anak sedikit demi sedikit anak tertarik anak untuk mengikuti pembelajaran. Peran orang tua dalam kegiatan ini sangat lah penting karena orang tua sebagai pendamping dan pembimbing dalam kegiatan Belajar Dari Rumah.

## 2) Siklus II RPPH Ke-2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Maret 2021. Tema yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah Air, Udara, Api dengan sub tema Udara. Kegiatan anak hari ini lebih ditekankan pada kegiatan menyebutkan dan membaca gabungan huruf vokal dan konsonan sehingga membentuk suku kata. Peneliti mempersiapkan video gabungan huruf vokal dan konsonan. Peneliti juga mempersiapkan lembar evaluasi yang akan digunakan untuk penilaian anak terhadap peningkatan keterampilan membaca anak. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

**a) Kegiatan Awal**

Kegiatan awal yang dilakukan anak selama Belajar Dari Rumah adalah dengan cara orang tua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar dengan menekankan belajar yang menyenangkan dan tidak memaksa.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan awal:

1. Orang tua memutar video yang dikirim peneliti
2. Orang tua membacakan kegiatan yang akan dilakukan menerangkan tentang isi kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak diminta memilih kegiatan yang disukai untuk dikerjakan terlebih dahulu dalam arti anak bebas memilih kegiatan sesuai dengan minatnya.
4. Ditekankan kepada anak tentang aturan main sebelum mengerjakan tugas harus berdoa terlebih dahulu.

**b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan pertemuan ke 2 ini peneliti lebih memfokuskan anak untuk mampu membaca gabungan huruf konsonan dan vokal yang membentuk suku kata. Tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, terlebih dahulu orang tua menunjukkan dan memutar video pembelajaran yang dikirim peneliti berupa gabungan satu huruf konsonan dan satu huruf vokal kepada anak-anak. Kartu huruf konsonan yang ditampilkan peneliti adalah huruf “d” dan satu kartu huruf vokal “e”. Anak-anak menyebutkan

huruf “d” dan “e” yang ditunjukkan oleh guru secara bersama-sama. Peneliti menunjukkan lagi kepada anak-anak huruf konsonan dan huruf vokal kembali yaitu huruf “b” dan huruf “u”. Kembali anak-anak menyebutkan huruf-huruf tersebut bersama-sama, sehingga guru telah menunjukkan kepada anak-anak beberapa huruf konsonan dan huruf vokal yaitu “d-e-b-u”. Kegiatan dilanjutkan lagi dengan menampilkan kartu huruf kepada anak-anak. Peneliti mulai menyebutkan satu demi satu kartu huruf konsonan dan huruf vokal, yaitu “p-a-g-i”. Dilanjutkan dengan video presentasi media gambar huruf konsonan dan vokal dengan cara mengga-bungkannya sehingga menjadi kata. Anak dapat menuliskan hasil dari melihat video yang diputar dengan menggunakan berbagai media dan bahan yang ada disekitar anak.

**c) Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir anak mengerjakan tugas dan kegiatan sesuai dengan minatnya dengan bimbingan dan dampingan orang tua. Tidak lupa setelah mengerjakan tugas anak melakukan kegiatan pembiasaan yaitu berdoa setelah kegiatan selesai. Pada akhir kegiatan hasil karya anak didokumentasikan melalui foto dan video yang kemudian dikirimkan kepada peneliti. Dari hasil belajar dari rumah yang dikirimkan digunakan sebagai bahan penilaian Hasil karya dan video kegiatan belajar anak dari rumah.

**d) Observasi Siklus II Pertemuan 2**

Observasi dilakukan peneliti didapatkan dari hasil kegiatan Belajar Dari Rumah berupa kiriman video dan foto dari orang tua. Dari kegiatan itu dapat terlihat anak-anak yang aktif, semua proses kegiatan anak pada saat proses menggabungkan dan membaca bentuk gabungan huruf konsonan dan vokal yang terbentuk. Dalam pengamatannya, peneliti memperhatikan ketepatan, kecepatan dalam membaca gabungan huruf konsonan dan vokal tersebut. Artinya, apakah anak dalam membaca bentuk gabungan huruf tersebut masih harus mengeja atau tidak. Karena ada beberapa anak yang harus menyebutkan huruf-huruf tersebut terlebih dahulu, baru bisa membaca bentuk gabungan dari huruf tersebut. Artinya, apakah anak dalam membaca bentuk gabungan huruf tersebut masih harus mengeja atau tidak. Karena ada beberapa anak yang harus menyebutkan huruf-huruf tersebut terlebih dahulu, baru bisa membaca bentuk gabungan dari huruf tersebut. Anak dapat menuliskan gabungan dari huruf vokal dan konsonan yang anak ketahui dengan baik dan benar dengan menggunakan bahan dan media yang ada disekitar rumah. Peran orang tua dalam kegiatan ini sangatlah penting karena orang tua sebagai pendamping dan pembimbing dalam kegiatan Belajar Dari Rumah.

**3) Siklus II RPPM Ke-3**

Siklus II pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Rabu 3 Maret 2021. Tema yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah Air, Udara, Api dengan sub tema Udara. Kegiatan anak hari ini lebih ditekankan

pada kegiatan menyebutkan dan membaca gabungan huruf vokal dan konsonan sehingga membentuk suku kata. Peneliti mempersiapkan video gabungan huruf vokal dan konsonan. Peneliti juga mempersiapkan lembar evaluasi yang akan digunakan untuk penilaian anak terhadap peningkatan keterampilan membaca anak. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

**a) Kegiatan awal**

Kegiatan awal yang dilakukan anak selama Belajar Dari Rumah adalah dengan cara orang tua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar dengan menekankan belajar yang menyenangkan dan tidak memaksa.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan awal:

1. Orang tua memutar video yang dikirim peneliti.
2. Orang tua membacakan kegiatan yang akan dilakukan menerangkan tentang isi kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak diminta memilih kegiatan yang disukai untuk dikerjakan terlebih dahulu dalam arti anak bebas memilih kegiatan sesuai dengan minatnya.
4. Ditekankan kepada anak tentang aturan main sebelum mengerjakan tugas harus berdoa terlebih dahulu.

**b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan pertemuan ke 3 ini peneliti lebih memfokuskan anak untuk mampu membaca gabungan suku kata. Tidak jauh berbeda dengan pertemuan kedua terlebih dahulu orang

tua menunjukkan dan memutar video pembelajaran yang dikirim peneliti berupa gabungan satu kata kepada anak-anak. Anak-anak menyebutkan dan menirukan kata kata yang diucapkan peneliti. Peneliti mengucapkan kata tertentu misalnya “debu pagi”. Kemudian secara perlahan-lahan guru mengupas kata tersebut menjadi suku kata, yaitu “de-bu-pa-gi”. Dari beberapa suku kata tersebut, terbentuklah kata atau kalimat sederhana sesuai dengan temanya yaitu “de-bu-pa-gi” sehingga jika digabungkan membentuk kata “debu pagi”. Anak dapat menuliskan hasil belajar dari melihat video yang diputar dengan menggunakan berbagai media dan bahan yang ada disekitar anak.

### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir anak mengerjakan tugas dan kegiatan sesuai dengan minatnya dengan bimbingan dan dampingan orang tua.

### d) Observasi Siklus II Pertemuan 3

Observasi dilakukan peneliti didapatkan dari hasil kegiatan Belajar Dari Rumah berupa kiriman video dan foto dari orang tua. Dari kegiatan itu dapat terlihat anak-anak yang aktif, semua proses kegiatan anak pada saat proses menggabungkan dan membaca bentuk gabungan kata. Dalam pengamatannya peneliti memperhatikan ketepatan, kecepatan dalam membaca gabungan kata tersebut. Artinya, apakah anak dalam membaca bentuk gabungan kata tersebut masih harus mengeja atau tidak. Karena ada beberapa anak yang harus menyebutkan

huruf-huruf tersebut terlebih dahulu, baru bisa membaca bentuk gabungan dari huruf tersebut. Artinya, apakah anak dalam membaca bentuk gabungan huruf tersebut masih harus mengeja atau tidak. Karena ada beberapa anak yang harus menyebutkan huruf-huruf tersebut terlebih dahulu, baru bisa membaca bentuk gabungan dari kata tersebut. Anak dapat menuliskan gabungan dari kata yang anak ketahui dengan baik dan benar dengan menggunakan bahan dan media yang ada disekitar rumah. Peran orang tua dalam kegiatan ini sangatlah penting karena orang tua sebagai pendamping dan pembimbing dalam kegiatan Belajar Dari Rumah.

### Refleksi

Secara keseluruhan kegiatan pada Siklus II sampai pertemuan ketiga sudah berjalan lancar. Hal ini terlihat pada pencapaian indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Berikut ini rangkuman peningkatan kemampuan membaca yang disajikan dalam bentuk tabel.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga, terlihat peningkatan terhadap kemampuan membaca anak dengan presentasi media gambar Tetapi hasil dari pengamatan observasi pengamatan siklus I memang belum signifikan melihat standar keberhasilan yang digunakan dalam kelas adalah 80%. Selain keberhasilan dalam kelas, observasi juga dilakukan dengan melihat persentase perkembangan anak dari tiga kali pertemuan dalam Siklus II.

**Tabel 4.** Pencapaian Keterampilan Membaca Masing-masing Anak Dalam 3 Pertemuan Pada Siklus II

No	Nama	Persentase Skor Anak			Kriteria
		RPPM1	RPPM2	RPPM3	
1	Besta	93,75%	93,75%	100%	BSB
2	Vanesa	87,5%	87,5%	93,75%	BSH
3	Daffa	50%	50%	56,25%	MB
4	Lukma	87,5%	87,5%	93,75%	BSH
5	Daffi	37,5%	37,5%	43,75%	BB
6	Abbad	50%	62,5%	68,75%	MB
7	Anin	75%	75%	81,25%	BSH
8	Bima	87,5%	87,5%	93,75%	BSH
9	Salsa	81,25%	81,25%	93,75%	BSH
10	Fahri	93,75%	100%	100%	BSB
11	Hafish	81,25%	87,5%	93,75%	BSH
12	Irsya	81,25%	81,25%	93,75%	BSH
13	Rafif	81,25%	81,25%	93,75%	BSH
14	Tyas	87,5%	87,5%	100%	BSB
15	Thole	68,75%	68,75%	87,5%	BSH
16	Azzura	93,75%	93,75%	100%	BSB

**Tabel 5.** Pencapaian Keterampilan Membaca Anak pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah anak	Persentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4 Anak	25%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	9 Anak	57%
3	Mulai Berkembang (MB)	2 Anak	13%
4	Belum Berkembang (BB)	1 Anak	5%
<b>Total / Jumlah</b>		16 Anak	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan mengenai pencapaian hasil belajar pada Siklus II adalah sebagai berikut:

1. Anak yang sudah mencapai kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) ada 25%
2. Anak yang sudah mencapai kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ada 57%
3. Anak yang mencapai kriteria MB (Mulai Berkembang) ada 13%
4. Anak yang mencapai kriteria BB (Belum Berkembang) ada 5%

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan keterampilan membaca anak selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan data pada Siklus II. Pada Siklus II ini terlihat 4 anak sudah Berkembang Sangat Baik, sedangkan 9 anak sudah mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Itu berarti ada 13 anak yang sudah mengalami peningkatan keterampilan membaca, sehingga jika diakumulasikan persentase peningkatan keterampilan membaca bagi anak kelompok B adalah 81,25%. Masih ada 2 anak yang mencapai kriteria Mulai Berkembang, dan 1 anak yang memiliki pencapaian kriteria Belum Berkembang.

**Tabel 6.** Rangkuman Peningkatan Kemampuan Membaca Anak

No	Kriteria	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%	0%	25%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0%	37%	57%
3	Mulai Berkembang (MB)	44%	44%	13%
4	Belum Berkembang (BB)	56%	19%	5%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**PEMBAHASAN DARI SETIAP SIKLUS**

**Siklus I**

Keterampilan membaca anak sangat penting dimiliki anak. Sebelum mengajarkan membaca pada anak, dasar-dasar kemampuan membaca atau kemampuan kesiapan membaca perlu dikuasai oleh anak terlebih dahulu. Dasar-dasar kemampuan membaca ini diperlukan agar anak berhasil dalam membaca maupun menulis. Seperti

dikemukakan oleh Miller bahwa sebelum anak diajarkan membaca perlu diketahui terlebih dahulu kesiapan membaca anak. Hal ini bertujuan agar kita dapat mengetahui apakah anak sudah siap diajarkan membaca.

Dalam pengamatan dan penelitian pada siklus I terlihat bahwa sudah ada keinginan dan kemauan anak mengikuti proses pembelajaran. Keterampilan membaca dalam masa Pandemi COVID-19 ini dilakukan dengan cara Belajar Dari Rumah. Terutama bagi persiapan masuk ke jenjang yang lebih tinggi sangat dirasakan oleh orang tua sebagai salah satu kegiatan belajar yang dianggap paling penting. Dimana orang tua sebagai pendamping dan pembimbing dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah mengalami berbagai kendala dan kesulitan karena anak lebih mudah diajar oleh guru. Kendala-kendala yang dihadapi selama belajar dari rumah sangat banyak. Untuk itu peneliti mengupayakan bagaimana cara meningkatkan keterampilan membaca dengan cara presentasi media gambar menggunakan Aplikasi Canva dan kine master. Anak-anak dikenalkan terlebih dahulu huruf-huruf vokal dan konsonan. Hal ini menjadi landasan awal anak dalam belajar membaca anak yaitu dengan mengenal simbol-simbol huruf terlebih dahulu. Dari huruf-huruf konsonan dan vokal tersebut, kemudian dikembangkan menjadi suku kata, kemudian dirangkai lagi menjadi bentuk kata sampai pada akhirnya menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana.

Pada Siklus I terlihat sudah ada peningkatan meskipun belum signifikan. Hal ini disebabkan karena ada sebagian anak belum mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf, sehingga peneliti harus mempersiapkan media dengan sebaik-baiknya guna memperjelas kegiatan yang akan dikerjakan baik panduan untuk orang tua

dan anak. Dengan media gambar yang dipresentasikan diharapkan orang tua lebih jelas dalam membimbing anak melakukan dan mengerjakan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR).

## **Siklus II**

Pada Siklus II masih tampak antusias anak-anak untuk melanjutkan proses pembelajaran membaca dengan Presentasi media gambar. Pada Siklus II ini untuk meningkatkan keterampilan membaca selama Pandemi COVID-19 adalah Belajar Dari Rumah (BDR) dengan menggunakan Panduan BDR yaitu RPPM-BDR dimana partisipasi orang tua sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, upaya yang dilakukan peneliti pada awalnya hanya menggunakan RPPM-BDR saja namun hasil yang diperoleh tidak maksimal. Oleh karena itu peneliti melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui Presentasi Media Gambar yaitu guru membuat Media berupa video dan gambar yang bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah orang tua dalam membimbing anak-anak dalam melakukan tugas dan kegiatan yang diberikan guru selama Belajar Dari Rumah. Adapun media yang dipergunakan peneliti adalah Aplikasi Canva, Kinemaster. Dengan menggunakan media gambar melalui aplikasi video kinemaster dan canva anak akan lebih tertarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca bagi anak Kelompok B TK Lembaga Tama II. "Media pembelajaran akan dapat memperjelas penyajian pesan, mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak, dan tentunya akan memberi variasi dalam pembelajaran" (Ali Nugraha, dkk, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas, menunjukkan bahwa penggunaan

metode Presentasi Media Gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca bagi anak kelompok B TK Lembaga Tama II Sabdodadi Bantul. Peningkatan keterampilan ini dapat dilihat dari hasil persentase penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari pra tindakan, tindakan Siklus I dan tindakan Siklus II. Dalam setiap siklus terjadi peningkatan untuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan bahkan Berkembang Sangat Baik. Untuk kriteria Mulai Berkembang dan Belum Berkembang mengalami penurunan persentase.

Tanda-tanda kesiapan anak sudah dapat diajarkan membaca adalah sebagai berikut:

1. Apakah anak sudah dapat memahami bahasa lisan?
2. Apakah anak sudah dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas
3. Apakah anak sudah mengenal abjad, vokal, konsonan ?
4. Apakah anak sudah dapat mengujarkan bunyi huruf?
5. Apakah anak sudah menunjukkan minat membaca?
6. Apakah anak sudah dapat membedakan suara dan objek-objek?

Dari uraian di atas jelas bahwa keterampilan membaca anak sudah dapat dikatakan mencapai hasil yang diinginkan, tetapi masih harus tetap dikembangkan agar mendapatkan hasil yang lebih optimal

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan membaca anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh melalui Presentasi Media Gambar pada anak kelompok B TK 'Lembaga Tama II Sabdodadi Bantul dapat ditingkatkan melalui Presentasi Media Gambar. Metode dan media yang

dipergunakan disesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid 19 dan partisipasi serta dukungan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk Pembelajaran Jarak Jauh dengan cara Belajar Dari Rumah (BDR). Peneliti Bersama kolaborator membuat media yang diharapkan dapat membantu dan memperjelas pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam penerapannya dan pelaksanaannya anak-anak diajak mengenal dan mengidentifikasi huruf-huruf vokal dan konsonan dengan kartu huruf. Kemudian dari huruf konsonan dan vokal dirangkai menjadi bentuk suku kata, selanjutnya dari suku kata digabungkan menjadi kata atau kelompok kata. Dalam pembelajaran ini dilakukan di rumah dan bahan serta media yang digunakan adalah apa saja yang ada di sekitar anak di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat peningkatan keterampilan membaca anak. Pada kriteria Belum Berkembang pada pra tindakan 56%, Siklus I 19%, dan Siklus II 5%. Pada kriteria Mulai Berkembang pada pra tindakan 44%, Siklus I 44% dan Siklus II 13%. pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan pada pra tindakan 0%, Siklus I 37%, dan Siklus II 57%. Sedangkan untuk kriteria Berkembang Sangat Baik pada pra tindakan 0%, Siklus I 0%, dan pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 25%.

Hasil penelitian peningkatan kemampuan membaca melalui Presentasi Media Gambar menunjukkan hasil yang positif, maka dengan ini penulis memberikan saran kepada:

1. Pimpinan Sekolah
  - a. Pemimpin sekolah hendaknya memberikan apresiasi kepada guru yang inofatif dalam pembelajaran
  - b. Merkomendasikan penggunaan Media gambar
  - c. Merekomendasikan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran
2. Bagi Guru
  - a. Penggunaan Media Gambar berbasis IT menjadi salah satu cara inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca
  - b. Guru diharapkan mempunyai tehnik-tehnik dan metode serta inovasi yang lain dalam pembelajaran di masa pandemi Covid 19
  - c. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai referensi model pembelajaran
  - d. Membaca merupakan modal dasar anak untuk memasuki pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar (SD).
3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan guru melakukan lebih lanjut dalam pembelajaran Bahasa.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat mengu-  
langi dengan menerapkan berbagai media dengan memperhatikan faktor-faktor perkembangan anak yang dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih TK 'Lembaga Tama II Sabdodadi Bantul.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha, dkk. (2014). *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Depdikbud. (1996). *Pengembangan Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Pendidikan TK dan SD.
- Depdiknas. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Direktorat PAUD Kemdikbud. (2020). *Bermain Bahasa Di Rumah Dalam Melaksanakan Belajar Dari Rumah*. Jakarta.
- Dirjen GTK Kemdikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta
- Direktorat PAUD Kemdikbud. (2020). *Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar Dari Rumah*. Jakarta.
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Kusumah, W dan Dwitagama, D. (2009). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

- Luluk Asmawati, dkk. (2014). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Masitoh, dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- May Lwin, Adam Khoo, Kenneth Lyen, Caroline Sim. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* (Terjemahan). Indeks.
- Nurbiana Dhieni, dkk. (20014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sihkabudin. (1995). *Model Media Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap	Any Suryaningsih S,Pd
NIP	196706181987022002
Jabatan	Kepala Sekolah
Pangkat/Gol	Pembina / IV a
Masa Kerja	34 Tahun
Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 18 Juni 1967
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Judul Karya	PTK”Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Presentasi Media Gambar Pada Anak Kelompok B TK Lembaga Tama II Semester II Tahun Ajaran 2020-2021
Pendidikan Terakhir	SI PAUD
PT	Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka
Prestasi yang pernah diraih	1.Penulis Naskah Animasi Pembelajaran 2.Penulis Naskah Media Audio Pembelajaran AUD BPMRPK - Kemendikbud 3.Guru Inspiratif Aisyiyah Tingkat Daerah 4.Fasitator Pemanfaatan media Audio Pembelajaran PAUD di Daerah 3T 5.Guru Berprestasi Tingkat Propinsi dan Kabupaten
Nama Lembaga	TK Lembaga Tama II
Alamat	Keyongan Lor, Sabdodadi,Bantul
Alamat Rumah	Tanuditan RT 06 Tirrenggo Bantul 55714
No Hp	081328025277
Email	anisuryaningsih67@gmail.com